

# LAMPIRAN

Lampiran 1

## **LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN**

Kepada Yth. Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alviane Tiara Putri

NIM : 20141030043

Saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan, Sikap, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Ikhlas Pematang”. Selanjutnya saya mohon kesediaan ibu/bapak untuk mengisi kuesioner dengan jujur apa adanya. Jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan digunakan oleh peneliti hanya untuk keperluan penelitian.

Atas partisipasinya dalam memberikan bantuan dan kerjasama dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2017

Hormat saya

Alviane Tiara Putri

## Lampiran 2

### **LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti dalam penelitian dengan judul “Pengetahuan, Sikap, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Kehidupan Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Perawat Dalam Penerapan Sistem Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Ikhlas Pemasang”, maka saya:

Nama :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Saya percaya bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya, dan segala informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya. Jawaban yang akan saya berikan adalah jawaban yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut maka dengan ini saya menyatakan sukarela untuk menjadi responden dan berpartisipasi aktif dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Juni 2017

Responden

.....

.

**KUESIONER**  
**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KECERDASAN SPIRITUAL**  
**TERHADAP KUALITAS KEHIDUPAN KERJA SERTA**  
**DAMPAKNYA PADA KINERJA PERAWAT DALAM**  
**PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN PASIEN**  
**DI RS ISLAM AL-IKHLAS PEMALANG**

**A. Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dengan memberi tanda X pada kolom sebelah kanan.
2. Jawaban kuisisioner ini merupakan data penting untuk analisi hasil penelitian, oleh karena itu jawablah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Pilihan Jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

JAWABAN				
SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)	+
SS(1)	S(2)	TS(3)	STS(4)	-

3. Peneliti menjamin kerahasiaan hasil pengukuran faktor psikologi masing masing responden.

**B. Identitas responden**

- 1. Jenis kelamin :
- 2. Usia :

Atas kerja sama dan kesediaan bapak dan ibu sekalian saya ucapkan terimakasih

**C. Kuesioner Pengetahuan Perawat**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>IPSG 1</b>				
1.	Nomer kamar atau nomer lokasi pasien tidak dapat digunakan untuk identifikasi pasien di rawat inap				
2.	Penggunaan identitas pasien dengan menggunakan minimal dua parameter dimaksudkan untuk menghindari kesalahan disebabkan kesamaan atau kemiripan nama pasien				
3.	Penggunaan identitas pasien dengan minimal dua parameter dimaksudkan untuk kelengkapan data, mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya KTD				
	<b>IPSG 2</b>				
4.	Komunikasi efektif adalah komunikasi yang panjang dan diulang-ulang, tidak berkaitan dengan instruksi verbal/lisan dan via telephon				
5.	Komunikasi merupakan kunci bagi staf untuk mencapai keselamatan pasien				
6.	Komunikasi efektif meliputi pula pelaporan hasil pemeriksaan penunjang				
	<b>IPSG 3</b>				
7.	Obat-obat dengan konsentrasi pekat boleh ada di ruangan perawatan				
8.	Keamanan pemberian obat-obatan kepada pasien perlu diperhatikan perawat				

9.	Tidak memerlukan perhatian cermat akurasi pemberian dosis obat kepada pasien				
	<b>IPSG 4</b>				
10.	IKP adalah setiap kejadian yang tidak disengaja dan tidak diharapkan, yang dapat mengakibatkan atau berpotensi mengakibatkan cedera pada pasien				
11	Verifikasi kelengkapan data pasien pre-operasi hanya untuk mengisi rekam medis, bukan dimaksudkan untuk mencegah dan mengurangi IKP di kamar operasi				
12.	Prosedur “ <i>time out</i> ” di kamar operasi dilakukan untuk seluruh prosedur pembedahan dan tindakan intervensi lainnya				
	<b>IPSG 5</b>				
13.	Tindakan lebih ketat dalam <i>hand-hygiene</i> ditujukan untuk perawat karena perawat yang lebih sering kontak dengan pasien.				
14.	Infeksi nosokomial adalah infeksi yang tidak perlu dipermasalahkan, karena wajar di dapat selama perawatan di rumah sakit				
15.	Membatasi jumlah pengunjung pasien dan keluarganya dimaksudkan untuk mengurangi risiko infeksi nosokomial				
	<b>IPSG 6</b>				
16.	Yang termasuk upaya mencegah dan mengurangi kemungkinan risiko pasien jatuh selama perawatan adalah : melakukan asesmen pasien, menandai pasien, memposisikan tempat tidur terendah, meninggikan pagar pengaman, tidak termasuk melakukan pengawasan lebih ketat dan mendekatkan pasien di dekat <i>nurse station</i> .				
17.	Asesmen risiko ulang kemungkinan pasien jatuh selama dalam perawatan dimaksudkan untuk mencegah dan mengurangi KTD pasien jatuh				
18.	Tujuan dari sistem keselamatan pasien bukan untuk mencegah dan mengurangi terjadinya KTD, KNC, KPC dan Sentinel				
	<b>Panduan Nasional</b>				

19.	KTD adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan yang mengakibatkan cedera pasien akibat melaksanakan tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil, dan bukan penyakit dasarnya atau kondisi pasien				
20.	Sistem keselamatan pasien asesmen risiko, identifikasi risiko dan pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko selama pasien di rumah sakit				
21.	IKP hanya meliputi : KTD, KNC, KPC, dan tidak termasuk Kejadian Sentinel				

#### D. Kuesioner Sikap Perawat

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>IPSG 1</b>				
1.	Sangat penting penggunaan identitas pasien dengan minimal dua parameter untuk mencegah/menghindari terjadinya IKP				
2.	Memerlukan perhatian cermat dalam menggunakan identitas pasien dengan minimal dua parameter tidak bermanfaat pada saat melakukan tindakan intervensi atau prosedur asuhan keperawatan				
3.	Sangat penting melakukan identifikasi risiko atau potensi risiko pasien selama pasien di rawat di rumah sakit				
	<b>IPSG 2</b>				
4.	Penting adanya singkatan-singkatan di rumah sakit yang membingungkan staf karena bukan penyebab terjadinya IKP				
5.	Selalu diperlukan upaya verifikasi untuk akurasi/ketepatan komunikasi verbal/lisan dan via telepon				
6.	Perlu ditulis lengkap dan dibacakan ulang untuk intruksi dokter yang diberikan melalui verbal/lisan dan via telephon.				
	<b>IPSG 3</b>				
7.	Diperlukan perhatian tinggi keamanan				

	pemberian obat-obat kepada pasien				
8.	Sangat dibenarkan adanya obat-obat dengan konsentrasi pekat boleh ada di ruangan perawatan				
9.	Memerlukan perhatian cermat akurasi pemberian dosis obat kepada pasien				
10.	Memerlukan perhatian akurasi tinggi cara/route pemberian obat kepada pasien				
11.	Tidak memerlukan pengkajian pasien dengan riwayat alergi obat				
	<b>IPSG 4</b>				
12.	Memerlukan perhatian identitas pasien dengan minimal dua parameter untuk pasien yang akan dilakukan operasi				
13.	Tidak perlu membantu dan mengingatkan dokter/operator untuk melaksanakan prosedur “ <i>time out</i> ” selama prosedur pembedahan atau operasi				
14.	Sangat tidak bermanfaat memperhatikan penghitungan semua bahan yang memasuki area steril selama prosedur pembedahan/operasi				
	<b>IPSG 5</b>				
15.	Sangat penting memperhatikan dengan ketat setiap upaya pencegahan infeksi nosokomial pasien selama dalam perawatan rumah sakit				
16.	Tindakan lebih ketat dalam <i>hand-hygiene</i> ditujukan untuk perawat karena perawat yang lebih sering kontak dengan pasien.				
17.	Tidak membatasi jumlah pengunjung pasien dan keluarganya dimaksudkan untuk mengurangi risiko infeksi nosokomial				
	<b>IPSG 6</b>				
18.	Tidak perlu dilaporkan secara tertulis apabila ada pasien jatuh dalam perawatan, karena berdampak merugikan bagi pelayanan asuhan keperawatan				
19.	Perawat perlu melakukan asesmen ulang untuk pasien-pasien dengan risiko jatuh selama dalam perawatan				
20.	Pasien-pasien dengan kemungkinan risiko jatuh lebih besar tidak perlu dilakukan tindakan pencegahan, karena tindakan pencegahan apapun				



	yang diambil perawat tidak bermanfaat				
	<b>Panduan Nasional</b>				
21.	Sangat penting melakukan identifikasi risiko atau potensi risiko pasien selama pasien di rawat di rumah sakit				
22.	Setiap terjadinya Insiden Keselamatan pasien harus dilaporkan, bukan untuk ditutupi atau disembunyikan				
23.	Implementasi sistem keselamatan pasien tidak memerlukan keterlibatan pasien dan keluarganya				
24.	Dalam implementasi sistim keselamatan pasien hak-hak pasien tidak perlu dijelaskan lagi				
25.	Bila terjadi insiden keselamatan pasien selama pasien di rumah sakit tidak harus dilaporkan, dianalisis atau dikaji bersama sebab-sebabnya untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama				

### E. Kuesioner Kecerdasan Spiritual (SQ)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>Kemampuan bersikap fleksibel</b>				
1.	Saya memiliki tekad untuk selalu berbuat kebaikan kepada orang lain				
2.	Saya mengintrospeksi diri pada saat saya melakukan kesalahan				
3.	Saya tidak memiliki pribadi yang baik, jujur dan benar				
	<b>Kesadaran diri yang tinggi</b>				
4.	Saya melakukan sesuatu yang baru (inovasi) dalam hidup				
5.	Saya memiliki ide/ kreatif untuk mengembangkan potensi yang saya miliki				
6.	Saya tidak merencanakan masa depan saya				
	<b>Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan</b>				
7.	Saya memiliki sifat yang ikhlas dan sabar ketika memiliki masalah				
8.	Saya kuat dalam menjalani kehidupan				
9.	Saya tidak bisa menjadi orang yang sabar dan selalu berhati-hati dalam bertindak				

	<b>Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit</b>				
10.	Saya bersifat pemaaf				
11.	Saya bersikap baik terhadap sesama				
12.	Saya tidak memiliki sifat yang sabar ketika menerima musibah				
	<b>Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu</b>				
13.	Saya menjaga perasaan diri sendiri dan orang lain				
14.	Saya memperhatikan orang yang salah/keliru demi menjaga kebaikan				
15.	Saya tidak berkumpul dengan orang yang baik dan ahli ibadah				
	<b>Kualitas hidup</b>				
16.	Saya memiliki pedoman hidup yang kuat				
17.	Saya mendahulukan kepentingan pribadi demi kebenaran				
18.	Saya mengingatkan orang untuk berbuat kebaikan				
	<b>Berpandangan Holistik</b>				
19.	Saya mampu mengendalikan diri dalam bertindak dan berpikir				
20.	Saya menjaga dan memelihara apa yang saya miliki				
21.	Saya tidak bisa berusaha mengontrol diri disaat senang maupun susah				
	<b>Kecenderungan bertanya</b>				
22.	Saya tidak memiliki inisiatif yang tinggi				
23.	Saya menambah wawasan dan pengetahuan saya				
24.	Saya memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi yang saya miliki				
	<b>Bidang mandiri</b>				
25.	Saya tidak pernah memberikan motivasi kepada orang lain				
26.	Saya membimbing orang lain agar memiliki kemampuan yang memadai				
27.	Saya mendidik dan memberikan perlindungan kepada orang lain				

## F. Kuesioner Variabel Kualitas Kehidupan Kerja

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>Keterlibatan/partisipasi karyawan</b>				
1.	Perawat selalu dilibatkan dalam pembahasan kasus-kasus keperawatan				
2.	Terjadinya Insiden Keselamatan Pasien (IKP) di unit kerja perawat selalu didiskusikan untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama				
3.	Keselamatan lingkungan kerja di unit pelayanan pasien tempat saya bekerja terjamin dengan sangat baik				
4.	Jumlah ruangan isolasi untuk kasus-kasus penyakit infeksius sangat mencukupi di rumah sakit ini				
5.	Perawat tidak pernah dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting yang menyangkut kepentingan bersama di unit kerja				
	<b>Rasa aman dalam pekerjaan</b>				
6.	Perawat tidak dilibatkan dalam pembuatan/penetapan SPO keperawatan di unit kerja ini				
7.	Sistem asuhan keperawatan yang diterapkan di unit kerja selalu dibahas bersama				
	<b>Keselamatan lingkungan kerja</b>				
8.	Tidak ada jaminan rasa aman bekerja di unit kerja pelayanan di rumah sakit ini				
9.	Ada rasa tidak nyaman melaksanakan tugas pelayanan pasien bila sering terjadi IKP di unit kerja				
10.	Ketersediaan SPO lengkap untuk cara-cara pencegahan terjadinya Insiden keselamatan Pasien di unit kerja				
11.	Penyelesaian masalah yang terjadi berkaitan dengan pelayanan pasien cukup baik di unit kerja				
12.	SPO di bidang keperawatan lebih mengutamakan orientasi kearah keselamatan pasien				
	<b>Penyelesaian masalah</b>				
13.	Sebagai perawat saat ini merasa tidak aman bekerja di unit kerja pelayanan atau di rumah sakit ini				

14.	Ketersediaan jaminan kelangsungan bekerja di unit kerja di rumah sakit ini				
15.	Alat perlindungan diri untuk melakukan pekerjaan keperawatan tersedia dengan sangat lengkap di unit kerja				
16.	Kelengkapan SPO penggunaan alat perlindungan diri sangat baik				
17.	Tersedia alat sangat lengkap untuk perlindungan terkena penularan penyakit infeksius di unit kerja				
	<b>Komunikasi</b>				
18.	Setiap terjadinya kasus-kasus IKP tidak diupayakan penyelesaian dengan cara-cara pembelajaran bersama				
19.	Ditentukan prioritas penyelesaian masalah dengan analisis kasus keperawatan				
20.	Upaya penyelesaian masalah Insiden Keselamatan Pasien di unit kerja dilaksanakan dengan sangat memuaskan				
21.	Upaya penyelesaian masalah Insiden Keselamatan Pasien dilakukan dengan menyalahkan dan menghukum				

**G. Kuesioner Variabel Kinerja Perawat ( Diisi oleh kepala ruangan)**

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	<b>Akurasi</b>				
1.	Kemampuan menghitung seluruh bahan yang memasuki area steril dalam proses pembedahan				
2.	Kecermatan melaporkan hasil kritis pemeriksaan penunjang				
	<b>Prestasi</b>				
3.	Kemampuan menyelesaikan tugas-tugas asuhan keperawatan secara umum sesuai wewenang dan tanggung jawabnya				
4.	Kemampuan identifikasi risiko pasien sehubungan dengan kemungkinan terjadinya IKP (KTD, KNC, KPC dan Kejadian Sentinel)				
5.	Kemampuan melakukan asesmen risiko pasien terhadap kemungkinan terjadinya IKP (KTD,				

	KNC, KPC dan Kejadian Sentinel)				
6.	Kemampuan melakukan analisis kasus-kasus Insiden Keselamatan Pasien (IKP)				
7.	Kemampuan mengelola hal yang berhubungan dengan risiko pasien selama dalam perawatan				
8.	Tidak patuh dalam melaksanakan pemantauan penerapan SPO keperawatan di unit kerjanya				
	<b>Administrasi</b>				
9.	Kemampuan membuat laporan secara tertulis bila terjadi Insiden Keselamatan pasien				
10.	Kemampuan melengkapi data tertulis keperawatan				
11.	Kemampuan menghitung seluruh bahan yang memasuki area steril dalam proses pembedahan				
	<b>Komunikasi</b>				
12.	Kemampuan melakukan komunikasi efektif untuk instruksi melalui verbal/lisan dan via telepho				
13.	Kepatuhan membacakan ulang instruksi yang diterima via verbal/lisan dan via telephon				
14.	Kepatuhan melaporkan kondisi pasien kritis dengan menggunakan komunikasi <i>SBAR</i>				
15.	Kurangnya kecermatan melaporkan hasil kritis pemeriksaan penunjang				
	<b>Kompetensi</b>				
16.	Kemampuan melakukan pemeriksaan fisik pasien.				
17.	Kemampuan mengimplementasikan sistim asuhan keperawatan dengan berorientasi keselamatan pasien				
18.	Kemampuan membuat diagnosis keperawatan selalu mempertimbangkan kondisi pasie				
19.	Kemampuan melakukan asesmen atau identifikasi resiko kemungkinan terjadinya KTD.				
20.	Kemampuan menentukan tujuan keperawatan jangka menengah				
21.	Kemampuan menentukan tujuan keperawatan hanya dalam jangka pendek				
22.	Kemampuan implementasi solusi keperawatan untuk meminimalkan terjadinya risiko sehubungan terjadinya IKP				

<b>Kerjasama</b>					
23.	Kepatuhan melakukan pengkajian secara bersama-sama apabila terjadinya kasus Insiden Keselamatan Pasien				
24.	Tidak aktif dalam melakukan diskusi kasus IKP				
<b>Kemampuan interpersonal</b>					
25.	Kurangnya kepatuhan mendidik pasien dan keluarganya tentang keselamatan pasien				
26.	Selalu melibatkan pasien dan/keluarganya untuk pencegahan kemungkinan terjadinya Insiden keselamatan Pasien				
27.	Kepatuhan untuk selalu melibatkan pasien dan keluarganya dalam mengimplementasikan asuhan keperawatan				
<b>Pembelajaran</b>					
28.	Kurangnya kemampuan belajar dari kejadian kasus-kasus IKP				
29.	Sangat besar kemauan berbagi pengalaman tentang kasus IKP dari berbagai sumber atau sumber lain				

## Frequencies

### Statistics

		Pengetahuan Perawat	Sikap Perawat	Kecerdasan Spiritual	Kualitas Kehidupan Kerja	Kinerja Perawat
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		65.0250	77.4750	87.2750	65.8000	86.0750
Std. Error of Mean		1.07327	1.31801	1.42684	1.22066	1.68111
Median		64.5000	76.0000	86.5000	64.5000	86.5000
Mode		57.00 <sup>a</sup>	75.00 <sup>a</sup>	83.00	65.00	87.00
Std. Deviation		6.78795	8.33586	9.02415	7.72010	10.63229
Variance		46.076	69.487	81.435	59.600	113.046
Range		28.00	37.00	43.00	28.00	54.00
Minimum		55.00	58.00	61.00	54.00	62.00
Maximum		83.00	95.00	104.00	82.00	116.00
Sum		2601.00	3099.00	3491.00	2632.00	3443.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Karakteristik Responden

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	12	30.0	30.0	30.0
	Perempuan	28	70.0	70.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 25	16	40.0	40.0	40.0
	25 - 30	22	55.0	55.0	95.0
	> 30	2	5.0	5.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Pengetahuan Perawat (X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	17	42.5	42.5	42.5
	Baik	20	50.0	50.0	92.5
	Sangat Baik	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Sikap Perawat (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	9	22.5	22.5	22.5
	Baik	27	67.5	67.5	90.0
	Sangat Baik	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Kecerdasan Spiritual (X3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	4	10.0	10.0	10.0
	Baik	27	67.5	67.5	77.5
	Sangat Baik	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### Kualitas Kehidupan Kerja (Y1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Baik	15	37.5	37.5	37.5
	Baik	19	47.5	47.5	85.0
	Sangat Baik	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



### Kinerja Perawat (Y2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
Valid	Kurang	1	2.5	2.5	2.5
	Cukup Baik	17	42.5	42.5	45.0
	Baik	19	47.5	47.5	92.5
	Sangat Baik	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	